

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara Universal, Bahasa sebagai alat komunikasi manusia untuk berpendapat, mengutarakan pikiran kepada orang lain baik lisan, maupun tulisan. Dengan Bahasa dapat terbentuknya berita sebagai informasi, dengan begitu perlu teliti dalam melilah dan memilih Bahasa dalam menyusun teks berita. Berita sebagai salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta dan sebagai data peristiwa atau laporan peristiwa terbaru.¹

Pada suatu media baik cetak, maupun berbasis elektronik (*online*) sebagai *platform* dalam menyampaikan informasi yang dikemas dalam berita. Teks berita dalam penelitian ini yaitu portal berita berbasis cetak. Media cetak merupakan sarana penyampaian informasi dengan cara dicetak dikertas atau bahan sejenisnya, perbedaan utama media cetak dengan elektronik adalah bentuk medianya. Dalam media elektronik, pesan disampaikan lewat perangkat elektronik, seperti radio atau televisi. Sedangkan dimedia cetak dilakukan lewat publikasi cetak (*Koran*).

Di zaman digitalisasi ini media cetak koran masih banyak peminatnya salah satunya adalah santri, karena satu-satunya informasi yang bisa masuk kedalam pondok pesantren adalah media cetak *Koran*. Tak jarang para santri

¹Maura Frilicia Van Yusat dan Hendra Setiawan, "Analisis *Framing* Berita Pegawai Pajak Korupsi Pada Surat Kabar Kompas.Com Dan Detikfinance," *Kajian Linguistik dan Sastra*, 7, no. 1 (Juni 2022): 70–91.

mengonsumsi informasi yang simpangsiur yang tidak bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Harian media koran *Jawapos* dan koran *Surya* mengalami perbedaan dalam menuliskan berita mengenai kekerasan terhadap santri yang berada di pondok Darussalam Gontor beberapa waktu lalu. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan judul, dan penggunaan kalimat yang dimuat di harian media koran *Jawapos* dan *Surya*. Adanya pandangan yang berbeda di harian media koran *Jawapos* dan koran *Surya* terlihat dari adanya unsur kepemilikan dibalik kedua media tersebut.

Karena *Koran* adalah tempat mengantar/pengantar untuk menyalurkan pesan (informasi) dari sumber informasi kepada penerimanya (santri). Dengan begitu apapun peristiwa yang sedang terjadi dengan cepat dapat tersebar luas. Seperti kasus yang terjadi di pondok pesantren Darussalam gontor, adanya santri yang meninggal kemudian kedua orang tua korban mengadu kepada salah satu pengacara kondang yang terkenal, Hotman paris. sebagaimana yang unggah di kanal instgramnya, Sebelumnya Pengacara Hotman Paris Hutapea mengunggah sebuah video berisi pengaduan seorang ibu asal Kota Palembang tentang nasib anaknya yang baru saja meninggal tak wajar saat masih berada di lingkungan sekolahnya yang berada di Kompleks Pondok Darussalam Gontor Ponorogo.²

² Fendy Hermansyah, "Ponpes Gontor Akui Dugaan Penganiayaan Santri AM hingga Meninggal," *Radarmojokerto* (blog), 6 September 2022, <https://radarmojokerto.jawapos.com/nasional/06/09/2022/ponpes-gontor-akui-dugaan-penganiayaan-santri-am-hingga-meninggal/>, diakses tanggal 17 Desember 2022.

Sehingga media berbondong-bondong menyorot isu tersebut. Isu tersebut menjadi sorotan karena kasus tersebut korban meninggal dengan cara dianiaya oleh salah satu santri senior. Dalam penelitian ini akan menganalisis dua media cetak *koran* dengan topik yang sama yaitu *Jawapos* dan *Surya* .

Kadang ada media yang menyampaikan suatu informasi sesuai fakta, ada pula yang berpihak, dan ada juga yang mendramatisasi agar dapat menarik publik. Hal itu termasuk bagaimana cara suatu media yang membingkai (*framing*) suatu berita dalam bentuk teks. Ditekankan, *framing* sebagai cara mengetahui media dalam menyeleksi suatu peristiwa. Terkadang masyarakat biasanya akan menerima apa-adanya informasi dari berita yang dibaca, padahal media sudah membingkai dan merekonstruksi berita untuk menggiring opini pembaca sebagai citra suatu media. Setiap penulisan berita ingin menyampaikan ideologis tertentu bagi seorang penulis. Pada dasarnya analisis *framing* termasuk dalam penelitian konstruksionis untuk menganalisis teks. Dengan cara apa berita dapat dikonstruksi, menggunakan model *framing* apa agar berita dapat diterima oleh publik. Sehingga media sebagai alternatif menyampaikan berita dapat mempengaruhi pemaknaan publik terhadap berita tertentu.

Hal itu membuat peneliti ingin mengetahui lebih lanjut sejauh mana pengkontruksian yang diberitakan oleh kedua koran tersebut dan bagaimana peran kedua koran tersebut terhadap komunikasi di media cetak koran . Dan juga apa dampak yang ditimbulkan dari pemberitaan dari kedua koran tersebut . Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil

judul: “Analisis *Framing* pemberitaan kekerasan santri pondok Darussalam Gontor dalam media koran *Jawapos* dan *Surya*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah :

1. Bagaimana pengkontruksian berita yang dilakukan oleh koran *Jawapos* dan *Surya* dalam pembentukan opini publik?
2. Bagaimana perbandingan *framing* isu kekerasan terhadap santri Gontor di surat kabar *Jawapos* dan *Surya*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditulis diatas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontruksional berita yang dilakukan oleh koran *Jawapos* dan *Surya* dalam pembentukan opini publik.
2. Untuk mengetahui perbandingan *framing* isu kekerasan terhadap santri Gontor di surat kabar *Jawapos* dan *Surya*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi rujukan dan pengembangan ilmu komunikasi, yaitu dalam hal studi kontruksional pemberitaan dalam media cetak koran.

- b. Diharapkan dapat menjadi wahana dalam meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan serta ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini berfungsi bagi para pembaca media cetak koran yang masih eksis pada zaman sekarang terutama kepada para santri yang hanya bisa mendapatkan informasi berita melalui media cetak koran.
- b. Memberi kontribusi bagaimana cara memahami dan membedakan suatu pemberitaan dalam media cetak koran.
- c. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah, Ushuluddin, dan Dakwah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “ Analisis *Framing* pemberitaan kekerasan santri Pondok Darussalam Gontor dalam media koran Jawapos dan Surya”. Dan untuk mendapatkan kesamaan pengertian serta untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran judul ini. Penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini dalam beberapa definisi sebagai berikut :

1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah bagaimana media memahami dan memaknai realitas, dan dengan cara apa realitas itu ditindakan, inilah yang menjadi pusat perhatian dari analisis *framing*. Pengertian sederhana dari *framing*

adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika memilih isu dan menulis berita. Menurut definisi yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas memang terdapat perbedaan dalam pengertian. Tetapi dari pengertian di atas terdapat satu kesamaan yang dapat disimpulkan bahwa *framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksikan oleh media. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.³

2. Santri

Santri secara umum adalah sebutan bagi seorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pondok pesantren. Santri selama ini digunakan untuk menyebut kaum atau orang-orang sedang atau pernah memperdalam ajaran agama Islam di pondok pesantren. Kendati begitu, ada cukup banyak pendapat yang memaparkan kemungkinan sejarah atau asal usul kata “santri”. Bahkan, tidak sedikit ahli yang meyakini bahwa tradisi nyantri sudah ada sejak sebelum ajaran Islam masuk ke Nusantara, atau dengan kata lain pada masa Hindu dan Budha.⁴

3. Pondok Darussalam Gontor

³ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiSGroup, 2011), 10

⁴ Iswara N. Raditya, “Sejarah Santri: Asal Usul Kata Santri dari Bahasa Sanskerta?,” *tirto.id*, <https://tirto.id/sejarah-santri-asal-usul-kata-santri-dari-bahasa-sanskerta-ej72>, diakses tanggal 17 Desember 2022.

Lebih lengkapnya Pondok Darussalam Gontor disebut dengan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor adalah sebuah pondok pesantren yang terletak di kabupaten Ponorogo Jawa timur. Pondok Gontor mengklaim sebagai lembaga pendidikan murni yang tidak berafiliasi kepada partai politik ataupun organisasi kemasyarakatan apapun. Pondok gontor merupakan salah satu dari sekian banyak perwujudan pondok pesantren yang telah berhasil melakukan penyesuaian diri dalam menyiasati modernitas. Sehingga tak jarang banyak pelajar yang ingin melanjutkan studynya di pondok Gontor.⁵

4. Jawapos

Jawapos merupakan satu dari 12 korporasi besar yang menguasai bisnis media di Indonesia. Data dalam Media Concentration in Indonesia menyebutkan bahwa di bidang media, kelompok media Jawa Pos memiliki 141 media surat kabar, 12 televisi (data tahun 2011), 1 radio, 2 majalah, 11 tabloid, 1 media *online*, dan versi digital. Selain itu, Jawa Pos memiliki bisnis di luar media, seperti *power plant*, pabrik kertas, dan bisnis telekomunikasi.

Grup Jawa Pos bermula dari koran bernama Djawa Pos (1949), milik seorang pengusaha bernama Soeseno Tedjo dan Mega Indah. Pada 1982, oplah koran ini merosot tajam hingga 6.800 eksemplar. Dijual, Djawa Pos diambil alih (take over) oleh Eric Samola, direktur utama Grafi ti Pers. Eric Samola mengangkat Dahlan Iskan menjadi pemimpin Jawa Pos

⁵ Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, "Tujuan Pendidikan dan Pengajaran," *Gontor*, <https://www.gontor.ac.id/tujuan-pondidikan-dan-pengajaran> , diakses 17 Desember 2022.

Pembagian saham Grup Jawa Pos (GJP), menurut data hasil review yang dilakukan oleh Far Eastern Economic, saham sebesar 40% dimiliki oleh PT. Grafi ti Pers (dari 40% tersebut, 16,4% milik keluarga Eric Samola), 40% untuk direksi, dan 20% untuk karyawan. Dahlan Iskan, selain mendapat saham sebagai direksi, juga mendapatkan saham tersendiri sebesar 2,4%, pemberian pribadi dari Eric Samola.⁶

5. Surya

Surya.co.id merupakan bagian dari salah satu Tribunnews.com yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper), menyampaikan berita yang akurat dan kritis, dikemas dengan bahasa yang lugas dan sederhana, sehingga menjadi inspirasi penting bagi pengambil kebijakan dan warga Jawa Timur. Surya.co.id adalah edisi online dari Harian Surya. Surya.co.id memiliki visi sebagai berikut, “Menjadikan perusahaan media informasi tersebar, terintegrasi dan terbaik di Jawa Timur melalui penerbitan surat kabar daerah dengan menyajikan informasi yang terpercaya.”⁷

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu sebagai referensi dan acuan peneliti untuk mempelajari yang berkenaan dengan judul adalah :

⁶ Lintang Citra Christiani, “Spasialisasi Grup Media Jawa Pos”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12, no. 2 (Desember, 2015): 205.

⁷ Alfin Kurniawan dkk., “Konstruksi Pemberitaan Tentang Sanksi Arema Di Media Online (Analisis *Framing* Dan Komparasi Pada Media Online *Jawapos.Com* Dan *Surya.Co.Id* Periode Oktober 2018)” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 21.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	NAMA	Azizah Hikmatunisa, Dewi Herlina Sugiarti, Sinta Rosalina
1.	JUDUL	Analisis <i>Framing</i> dalam berita kekerasan seksual santri pada Tribunnews.Com dan Liputan6.Com
	JENIS DAN TAHUN	Artikel ilmiah 2021
	TUJUAN	Bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembingkai berita yang dilakukan oleh media online Liputan6.com dan Tribunnews.com dalam pemberitaan kasus kekerasan seksual belasan santri di Bandung.
	HASIL	Terdapat 11 tema yang ditemukan dalam pengklasifikasian kedua media. Media Liputan6.com memiliki 8 tema, sedangkan media Tribunnews.com memiliki 6 tema. Peneliti menemukan Liputan6.com dan Tribunnews.com memiliki tiga tema yang sama, dan salah satu tema memiliki dua berita yang sama dari media Tribunnews.com.
	PERSAMAAN	Dalam penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif
	PERBEDAAN	Saat membandingkan penyebutan nama narasumber dan pelaku dari kedua media, ditemukan adanya perbedaan dalam menyebutkan nama pelaku. Media Liputan6.com menghindari adanya opini buruk mengenai guru dengan menyebut pelaku sebagai oknum atau yang berkedok, sedangkan Tribunnews.com menyebut pelaku dengan gamblang sebagai guru yang mana akan menimbulkan opini buruk terhadap nama baik guru secara keseluruhan.
No	NAMA	Viona Ainun Rizki As Sidiq, Hendra Setiawan
2	JUDUL	Analisis <i>Framing</i> pemberitaan kasus pinjaman online warga negara cina pada media online CNNIndonesia.com dan Nasional Tempo.com
	JENIS DAN TAHUN	Jurnal 2022
	TUJUAN	Tujuannya guna melihat bagaimana cara media CNNIndonesia.com dan Nasional Tempo.co mengkonstruksi realitas yang terjadi pada kasus pinjol ilegal yang dilakukan WN China.
	HASIL	Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa CNNIndonesia.com dan Nasional Tempo.co mempunyai perbedaan dan persamaan saat melakukan <i>framing</i> terhadap pemberitaankasus pinjol ilegal. Pemberitaan kasus pinjol ini, kedua media mempunyai sudut pandang yang berbeda. Secara keseluruhan kedua media ini memakai kata-kata sederhana yang mudah dimengerti oleh masyarakat

		walaupun masih ada beberapa kata asing dalam penulisan berita di kedua media tersebut.
	PERSAMAAN	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif
	PERBEDAAN	CNNIndonesia.com memberitakan tentang kronologi dari awal korban tertarik dengan pinjol ilegal hingga korban bunuh diri akibat mendapatkan pesan ancaman dan berakhir dengan penangkapan tersangka WN China. Sedangkan Nasional Tempo.co memberitakan mengenai pasal-pasal yang menjerat tersangka WN China alias Jon, ancaman hukuman dan denda yang harus dibayar.
NO	NAMA	Arik Sofian, Dra.Niken Lestarini
3	JUDUL	Analisis <i>Framing</i> pemberitaan tentang kebijakan pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 (Analisis model Roberth N. Entman pada media online Koran.tempo.co)
	JENIS DAN TAHUN	Jurnal 2020
	TUJUAN	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis <i>framing</i> media online koran.tempo.co dalam pemberitaan tentang kebijakan pemerintah dalam menangani kasus Covid - 19 di Indonesia
	HASIL	Media online koran.tempo.co membingkai sikap keraguan pemerintah dalam menangani kasus Covid - 19. Karena tidak ada kesiapan setiap kebijakan yang dibuat pemerintah terkesan tidak menemukan keberhasilan.
	PERSAMAAN	Sama-sama menggunakan Analisis Framig model Roberth N. Entman
	PERBEDAAN	Fokus kajian dalam karya ini adalah meneliti objek dalam satu media cetak sedangkan peneliti menggunakan perbandingan dua media cetak dalam objek penelitiannya

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra penelitian atau tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, mencakup pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.⁸

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Latar belakang masalah, b) Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, e) Definisi operasional, f) Penelitian terdahulu, g) Tahap-tahap penelitian, dan h) Sistematika Penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Gambaran Umum Analisis *Framing* b) Analisis *Framing* model Roberth N. Entman c) Kajian tentang *Jawapos* d) Kajian tentang Surya

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan penelitian, b) Instrumen penelitian, c) Pengumpulan data, d) Teknik analisis data.

⁸ Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, t.t., 36.

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang:

a) Frame Koran Jawapos, b) Frame Koran Surya, c) Temuan dan Analisis Perangkat *Framing* Robert N. Entman.

Bab V: Penutup, yang berisi tentang: a) Kesimpulan dan b) saran-saran

